

# Menjadi Orang Tua Hebat

EDISI REVISI

Untuk Keluarga Dengan

**Anak Usia  
SMP**





# **MENJADI ORANG TUA HEBAT**

Untuk Keluarga dengan Anak Usia  
Sekolah Menengah Pertama (SMP)



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta 2017

**Judul:****Menjadi Orang Tua Hebat**

Untuk Keluarga dengan Anak Usia SMP

Cetakan Kedua 2017

**Catatan.** Buku ini merupakan pegangan bagi orang tua yang dipersiapkan Pemerintah sebagai upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa dievaluasi, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Diterbitkan oleh:

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Jalan Jenderal Sudirman,  
Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270  
Telepon: 021-5703336

**ISBN**

978-602-427-230-2

**Penanggung Jawab**

Sukiman

**Kontributor Naskah**

Nanik Suwaryani, Sugiyanto, Aria Ahmad Mangunwibawa,  
Anik Budi Utami, Puspa Safitri, Adi Sutrisno

**Kontributor Edisi Revisi**

Palupi Raraswati, Agus M. Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, Sri Lestari Yuniarti, Nugroho Eko Prasetyo, Nurmiyati, Surya Nilasari

**Penelaah**

Anne Gracia, Retno Wibowo, Nana Maznah, Nurbaeti Rachman, Ranti Widiyanti, Farida Kadarusno, Helda, Tita Srihayati, Nirtafitri T., Yuke Indrati, Endang Sri, Rosalina W. Sri, Badarusalam, Rosilawati, Emilia S., Sumarti, Adiyati Fathu Roshonah, Nurjanah, Perwitasari, Sita Alfiyah, Syefriani Darnis, Ninin Nirawaty, Nana Maznah, Tjahjo Suprajogo, Ebah Suhaebah

**Infografis dan ilustrator**

Kumata Studio

# Menjadi Orang Tua Hebat



# Sambutan

## MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Ayah dan Bunda yang saya banggakan,

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi proses perkembangan anak sekaligus merupakan fondasi bagi pembentukan karakter mereka.

Pendidikan berawal dari keluarga dan Ayah Bunda merupakan guru sekaligus sebagai panutan utama bagi anak.

Dalam berinteraksi dengan anak, segala ucapan, sikap, dan perilaku Ayah Bunda akan terekam dalam benak ananda sebagai dasar pijak sikap dan perilaku mereka. Pendidikan keluarga merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dan memiliki karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

Saya menyambut gembira atas diterbitkannya buku panduan ***Menjadi Orang Tua Hebat*** untuk Keluarga Anak Usia SMP ini. Memasuki masa remaja, anak-anak sedang berada pada tahap pencarian jati diri. Ananda akan mencoba

berbagai hal baru, yang banyak dipengaruhi oleh pertemanan dan lingkungan sosialnya demi menemukan jati diri mereka yang dianggap paling sesuai. Pada masa ini sebaiknya Ayah Bunda menempatkan diri sebagai teman dekat ananda yang menjadi tempat pertama yang mereka cari untuk berbagi.

Selain memberi ruang kepada ananda untuk mencari pengalaman, Ayah Bunda juga diharapkan memberi batasan dan tetap mengikuti pergaulan mereka. Ayah Bunda dapat memberikan dorongan kepada ananda untuk melakukan berbagai aktivitas yang positif, seperti berorganisasi atau bergabung di sanggar-sanggar seni. Dengan demikian, ananda akan merasa dimengerti dan didukung dalam pengembangan potensi serta kegemarannya.

Kerja sama yang baik antara keluarga dan satuan pendidikan akan sangat mendukung kemajuan pendidikan anak kita. Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dalam mendampingi anak dan menjalin kerja sama dengan pihak sekolah. Semoga kita mampu membimbing anak-anak kita menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. Selamat membaca.

Salam,  
**Muhadjir Effendy**

# Daftar Isi



Sambutan Menteri Pendidikan dan  
Kebudayaan

iv



Pentingnya Ayah dan Bunda Terlibat  
dalam Pendidikan Anak

1



Keterlibatan Orang Tua  
di Sekolah

7



Peranan Orang Tua di Rumah

27



Keluarga dengan Anak  
Penyandang Disabilitas

77



Penutup

86

Menjadi  
**Orang Tua  
Hebat**



# Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Ayah dan Bunda yang baik,

Tidak terasa anak kita sekarang sudah SMP. Ketika di SMP hampir semua anak sudah memasuki masa pubertas, yaitu masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa. Pada masa ini, anak mengalami perubahan fisik dan psikis (kejiwaan).

Dalam masa transisi ini, ada saat anak dan orang tua sulit saling memahami. Ini disebut sebagai fase negatif. Anak mulai lebih terikat dengan teman-temannya dan ketergantungan kepada kita semakin berkurang. Walaupun demikian, pendampingan Ayah Bunda diperlukan agar mereka tidak terjebak dalam pergaulan yang negatif. Tentu saja, cara pendampingan kita akan berbeda dengan cara yang kita lakukan ketika mereka masih usia PAUD dan SD.

Untuk anak usia SMP, pendampingan yang dibutuhkan berupa dialog (bertukar pikiran), edukasi (pengajaran dan contoh), dan fasilitasi (memberikan kesempatan untuk mencoba hal yang baru). Cara ini disebut dengan metode **DEF**, yaitu **Dialog, Edukasi, Fasilitasi**.

# MANFAAT KETERLIBATAN ORANG TUA D A L A M PENDIDIKAN ANAK



Meningkatkan  
Kepercayaan  
Diri Anak

Meningkatkan  
Keinginan  
Anak untuk  
Bersekolah

MANFAAT  
UNTUK ANAK

Meningkatkan  
Perilaku  
Positif Anak

Meningkatkan  
Pencapaian  
Perkembangan  
Anak

**Meningkatkan  
Harapan  
Orang Tua  
pada Anak**

**Mendukung  
Iklim Sekolah  
yang Lebih  
Baik**

**Meningkatkan  
Semangat  
Kerja Guru**



**Meningkatkan  
Keinginan Orang  
Tua untuk Terus  
Belajar**

**Meningkatkan  
Kerja Sama  
Orang Tua  
dengan Sekolah**

**Mendukung  
Kemajuan  
Sekolah Secara  
Keseluruhan**

# CIRI-CIRI UMUM ANAK USIA SMP

Ayah dan Bunda yang bijak, saat ini anak kita sudah memasuki masa puber dan memasuki masa peralihan menuju dewasa. Kondisi fisik anak berkembang pesat disertai dengan mulai aktifnya hormon pertumbuhan. Ciri-ciri umum anak usia ini antara lain:

Perubahan fisik: adanya perubahan seperti suara lebih berat, kulit mulai berminyak, tumbuh jerawat, mulai tumbuh rambut pada bagian tertentu, mimpi basah pada laki-laki dan menstruasi pada perempuan

Mulai lebih senang berkumpul dengan teman sebaya dibanding orang tua

Sering menjadi tidak percaya diri ketika membandingkan dirinya dengan orang lain

Ketertarikan dengan lawan jenis



Tidak mau dianggap sebagai anak kecil lagi

Mampu memberikan beberapa alternatif dalam pemecahan masalah

Suka mencari perhatian dari lingkungannya

Ingin mendapatkan pengakuan atas apa yang ia hasilkan

Mudah terpengaruh oleh teman dan lingkungannya



Menjadi  
**Orang Tua  
Hebat**



# Keterlibatan Orang Tua di Sekolah

# MENGAPA ORANG TUA PERLU TERLIBAT DALAM KEGIATAN DI SEKOLAH?

Ayah dan Bunda dapat lebih memahami dan mendukung program sekolah.

Ayah dan Bunda dapat menyalurkan kegiatan anak di rumah dan lingkungan sekitar.

Ayah dan Bunda dapat saling berbagi pengalaman dalam membantu tumbuh kembang anak.

Ayah dan Bunda dapat berperan aktif dalam mencegah berbagai ancaman yang ada di sekitar anak seperti kekerasan, narkoba, pornografi, paham radikal, dan tindakan amoral lainnya.

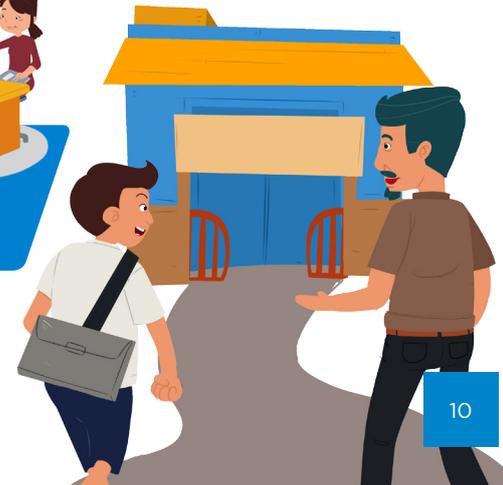


Ayah dan Bunda dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah.

Ayah dan Bunda dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah.



# Keterlibatan Orang Tua di Sekolah



# 1 Pertemuan dengan Wali Kelas

Pertemuan orang tua dengan wali kelas dilakukan setidaknya dua kali dalam satu semester, salah satunya pada hari pertama sekolah.

## Mengapa penting?

Mengenal secara pribadi wali kelas yang akan menjadi pendamping anak kita di sekolah selama satu tahun

Mengetahui program keterlibatan orang tua selama satu tahun

Dapat menyampaikan harapan dan usulan kepada pihak sekolah

Mengetahui program keterlibatan orang tua selama satu tahun

Turut menyepakati tata cara komunikasi dengan pihak sekolah, seperti pada saat anak berhalangan hadir dan komunikasi penting lainnya

Memiliki nomor telepon sekolah, kepala sekolah, ketua komite sekolah, wali kelas, dan sesama orang tua

Dapat memilih orang yang tepat untuk diangkat menjadi pengurus paguyuban orang tua di kelas anak

Turut menentukan jadwal pertemuan dengan wali kelas dan kelas orang tua

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Berkenalan dan bertukar nomor telepon/HP dengan kepala sekolah, guru, dan sesama orang tua

Mengenal lingkungan sekitar sekolah

Mengenal secara pribadi guru yang akan menjadi pendidik anak di sekolah

Turut menentukan jadwal pertemuan dengan wali kelas dan jadwal kelas orang tua

Menyampaikan harapan dan usulan kepada pihak sekolah

Terlibat dalam membentuk paguyuban kelas

Menginformasikan riwayat anak



## 2

# Menghubungi Wali Kelas Ketika Anak Tidak Masuk Sekolah

Izin saat anak berhalangan masuk sekolah merupakan aturan baku semua sekolah. Biasanya, permohonan izin tersebut dilakukan dengan mengirim surat permohonan dari orang tua/wali. Untuk memudahkan komunikasi, permohonan izin dapat melalui telepon atau bahkan cukup pesan pendek (SMS/WA).

## Mengapa penting?

Pihak sekolah mengetahui alasan anak tidak masuk sekolah dari orang tua/wali

Sebagai bahan pemberitahuan kepada guru mata pelajaran

## Manfaat permohonan izin melalui telepon/pesan singkat

Lebih mudah, cepat, dan efisien



Wali kelas bisa langsung mengecek kepada orang tua apabila ada anak yang tidak masuk tanpa pemberitahuan

Jika terjadi sesuatu pada anak ketika berangkat ke sekolah, keluarga langsung dapat melakukan pelacakan untuk memberi bantuan

### 3 Mengikuti Kelas Orang Tua

Kelas orang tua merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua/wali akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak, termasuk di dalamnya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

#### Manfaat bagi Orang Tua

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendampingi anak di rumah

Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama orang tua

Memberi masukan tema-tema yang sesuai dengan kebutuhan

Terjadi keselarasan antara pola pengasuhan di rumah dan pendidikan yang di terima anak di sekolah

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Menghadiri kelas orang tua

Menjadi narasumber kelas orang tua

Menyepakati jadwal dan bentuk kegiatan kelas orang tua

Mendiskusikan berbagai hal sesuai dengan kebutuhan dalam mendidik anak



Aktif mencari materi yang dibutuhkan sebagai bahan kelas orang tua misalnya mengunduh bahan di laman:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>

Aktif berbagi informasi positif terkait pendidikan anak melalui media informasi dan komunikasi (sms/telepon)

## 4 Menjadi Narasumber di Kelas Inspirasi

Kelas inspirasi merupakan sarana bagi orang tua/wali/masyarakat untuk hadir memberikan inspirasi/motivasi kepada anak. Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu yang strategis seperti upacara bendera atau waktu lain yang telah disepakati.

### Manfaat bagi Orang Tua

Berbagi pengalaman inspiratif kepada anak

Berbagi pengalaman yang dapat memotivasi anak agar lebih giat belajar

Berbagi pandangan tentang ragam profesi yang dapat menjadi pilihan anak di masa depan

Berbagi informasi tentang ragam jurusan di SMA/SMK yang dapat menjadi pilihan anak yang akan melanjutkan pendidikan

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Menceritakan pengalaman yang dapat memotivasi anak agar lebih giat belajar untuk mencapai cita-citanya

Menceritakan profesi yang dimiliki sehingga anak mempunyai gambaran tentang beragam profesi

Menceritakan nilai-nilai utama karakter yang dapat ditanamkan pada anak



## 5 Terlibat dalam Paguyuban Orang Tua

Paguyuban orang tua merupakan media komunikasi antarorang tua dan dengan guru kelas.

### Manfaat bagi Orang Tua

Dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat sesama orang tua dan dengan guru kelas

Dapat membantu sekolah dalam memajukan pendidikan anak

Dapat memperoleh informasi penting seputar anak

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Terlibat aktif dalam paguyuban orang tua



Mencegah dan membahas berbagai masalah anak seperti jika terjadi perkelahian atau tindak kekerasan antarsiswa, adanya indikasi peredaran narkoba, masalah pornografi, ajaran ekstrim, dan tindakan amoral lainnya

Mendukung berbagai program di sekolah seperti gerakan jajan sehat, literasi, dan peduli lingkungan

Dalam melaksanakan programnya paguyuban orang tua bisa bekerja sama dengan pihak lain. Sebagai contoh gerakan jajan sehat dapat dilakukan dengan bantuan ahli gizi dari puskesmas, dinas kesehatan, atau masyarakat.

## 6 Hadir pada Pentas Akhir Tahun

Pentas kelas akhir tahun adalah sarana bagi anak untuk memperlihatkan kebolehan atau kreativitasnya, yang diselenggarakan oleh paguyuban orang tua per kelas bekerja sama dengan pihak sekolah. Selain itu, sebagai ajang pemberian penghargaan kepada anak, baik prestasi akademik maupun non-akademik, dan orang tua yang terlibat aktif di sekolah.

### Manfaat bagi Orang Tua

Mengetahui dan memberikan penghargaan terhadap kreativitas anak

Membangun kebersamaan orang tua, anak, wali kelas, dan guru

## Mengapa penting?

Pentas sekolah pada akhir tahun yang diikuti semua siswa di setiap kelas adalah ajang ekspresi para siswa yang perlu diapresiasi para orang tua.

Tujuan acara ini untuk memberi tantangan sekaligus menghibur anak-anak setelah lelah belajar sepanjang tahun.

Acara ini merupakan kegiatan bersama antara paguyuban orang tua dengan kegiatan meliputi siswa-siswi di kelas anak kita.

Acara ini juga menjadi ajang untuk memberi penghargaan kepada para siswa termasuk prestasi non-akademis yang telah dicapai.



Prestasi non-akademis yang dicapai anak bisa terdiri atas anak yang dinilai paling rajin, paling rapi, paling sopan, menjadi pengurus kelas, menjadi pengurus OSIS, pernah mewakili sekolah dalam kegiatan tertentu, jago olah raga tertentu, jago bernyanyi, melukis, olah raga tertentu, juara olimpiade sains antar sekolah, juara karya ilmiah atau prestasi lain yang pantas menjadi contoh bagi siswa lain.

## 7 Hadir pada Pembagian Raport

Orang tua mengetahui gambaran perkembangan anak di sekolah yang tidak tercantum di rapor.

### Manfaat bagi Orang Tua

Sebagai wadah untuk berkonsultasi kemajuan pendidikan anak

Sebagai bentuk penghargaan kepada wali kelas dan kepada pihak sekolah

Sebagai bentuk dukungan dan perhatian terhadap anak

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Hadir bersama anak pada pembagian rapor

Bertanya langsung kepada guru tentang perkembangan anak dan program sekolah



Berkonsultasi langsung pada guru mengenai cara mengoptimalkan perkembangan anak di rumah

# CONTOH

## JADWAL KETERLIBATAN ORANG TUA DI SEKOLAH



SEMESTER I

JULI



**HARI PERTAMA ANAK MASUK SEKOLAH**

Pertemuan dengan Guru

JUNI



**MENGAMBIL RAPOR**

Konsultasi Kemajuan Anak

JUNI



**PENTAS KELAS AKHIR TAHUN**

Persembahan Penghargaan kepada Anak dan Orang Tua

SEPTEMBER



**PERTEMUAN DENGAN GURU**

Mengikuti Kelas Orang Tua

DESEMBER



**MENGAMBIL RAPOR**

Konsultasi Kemajuan Anak

SEMESTER II

JANUARI



**PERTEMUAN DENGAN GURU**

Mengikuti Kelas Orang Tua

MARET



**PERTEMUAN DENGAN GURU**

Membahas Rencana Pentas Kelas

Menjadi  
**Orang Tua  
Hebat**



“*Anak-anakmu lebih butuh kehadiranmu daripada hadiahmu.*”

*Jesse Jackson - Politisi*

Menjadi  
**Orang Tua  
Hebat**



# Peranan Orang Tua di Rumah



Ayah dan Bunda.

Setiap keluarga memiliki cara mendidik anak dalam menumbuhkan budi pekerti dan mendukung prestasinya.

Orang tua perlu terus belajar meningkatkan kemampuan pengasuhan agar sesuai dengan kebutuhan usia anak dan perkembangan zaman.

Cara-cara yang baik tentu perlu terus dilanjutkan. Namun, cara pengasuhan yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman serta teori pendidikan dan pengasuhan yang benar harus diubah. Oleh karena itu, orang tua perlu terus belajar. Niat baik harus dilakukan dengan cara-cara yang baik pula.

Mari kita siapkan dan bantu generasi penerus kita untuk meraih cita-cita dan kepentingan terbaik mereka.

# Peranan Orang Tua di Rumah

Setiap keluarga memiliki cara mendidik anak di rumah dalam menumbuhkan budi pekerti dan budaya prestasinya. Orang tua perlu terus belajar untuk menyesuaikan perkembangan anak dan zaman.

Peranan Ayah dan Bunda di rumah antara lain:

**A** Pembiasaan di keluarga

**B** Menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan

**C** Melindungi anak dari berbagai ancaman di seputar mereka

# A Pembiasaan di Keluarga

1



Beribadah sesuai dengan agamanya

2



Sarapan bersama sebelum berangkat sekolah

3



Berpamitan sebelum bepergian

4



Menyambut saat anak pulang sekolah

5



Menaati aturan yang disepakati bersama

6



Membiasakan anak untuk mandiri dan bertanggung jawab

7



Menjalin komunikasi

8



Membiasakan perilaku sopan santun

9



Melakukan kegiatan bersama

10



Menumbuhkan kebiasaan membaca dan berdiskusi

11



Membiasakan hidup bersih dan sehat

12



Mendukung minat dan bakat anak

# 1 Beribadah sesuai dengan agamanya



## Mengapa Penting?

Memunculkan kesadaran akan adanya Tuhan yang mengawasi perilaku mereka

Memahami tata cara beribadah yang benar

Menjadikan kitab sucinya sebagai panduan dalam hidupnya

Sebagai pencegah yang kuat terhadap berbagai pengaruh negatif

Nilai-nilai agama terbukti merupakan penangkal yang kuat terhadap berbagai pengaruh negatif. Nilai-nilai agama merupakan nilai utama dalam penumbuhan budi pekerti dan bersifat universal.

## 2

# Sarapan bersama sebelum berangkat sekolah

Ahli gizi dan kesehatan mengungkapkan banyaknya manfaat sarapan atau makan pagi bagi kesehatan dan kebugaran tubuh, antara lain:



## Mengapa Penting?

Memperkuat daya tahan tubuh

Mencegah anak jajan sembarangan

Meningkatkan konsentrasi

Meningkatkan kemampuan kerja otak

### 3 Berpamitan sebelum berpergian

Setiap keluarga punya aturan berpamitan saat mau berpergian. Hal ini merupakan budaya baik yang perlu dilestarikan.

Orang tua harus menghindari pergi tanpa pamit agar tidak ditiru oleh anak.



#### Mengapa Penting?

Keluarga tahu ke mana dan dengan siapa kita akan pergi dan kapan kita akan kembali

Orang yang ditinggalkan akan merasa dihormati

Orang yang berpergian akan memperoleh doa dan restu dari orang yang dipamiti

Mempererat hubungan emosional di antara anggota keluarga

## 4

## Menyambut anak pulang sekolah

Berikan sapaan yang menyenangkan ketika menjemput/menyambut anak ketika pulang sekolah. Pelukan atau ciuman adalah sesuatu yang diidamkan anak kita setelah seharian berjuang.



### Mengapa Penting?

Merupakan wujud perhatian orang tua terhadap anak

Memberikan rasa aman dan nyaman terhadap anak

## 5 Menaati aturan yang disepakati bersama

### Mengapa Penting?



Menumbuhkan kontrol diri pada anak

Melatih anak untuk menghormati hak dan kewajiban

Melatih anak mengembangkan kemampuan mengikuti aturan sebagai persiapan menjadi warga negara

Melatih anak hidup tertib dan teratur

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Melibatkan anak dalam membuat kesepakatan bersama (aturan dan konsekuensinya)

Saling mengingatkan untuk menjalankan kesepakatan

Seluruh anggota keluarga menerima konsekuensi ketika melanggar kesepakatan

Seluruh anggota keluarga menjalankan kesepakatan



# Mengatur Jam dan Program TV yang ditonton, serta Penggunaan Gawai (*gadget*) dan Internet

Sepakati dengan anak waktu dan program TV yang bisa ditonton

Sepakati dengan anak waktu dan jenis permainan gawai yang dibolehkan

Tempatkan TV dan komputer/laptop di ruang keluarga, bukan di kamar setiap anak

Jadilah teman di media sosial anak seperti facebook dan twitter. Agar kita tahu bagaimana anak kita berinteraksi di dunia maya

Ingatkan anak bahwa jika akan bertemu dengan teman yang dia kenal melalui internet harus didampingi orang tua atau orang dewasa

Ingatkan anak agar tidak sembarangan memasang informasi pribadi seperti foto diri, foto keluarga, alamat rumah, dan nomor telepon di media sosial

Ingatkan anak melaporkan lebih dulu jika menemui tautan atau tampilan yang mereka tidak ketahui asal-usulnya. Jangan sampai mereka langsung klik atau memasukkan informasi pribadi

Tetap menjaga hak anak memegang gawai, sehingga anak tidak akan takut dan ragu melaporkan hal buruk yang mereka alami

Awasi gejala munculnya kekerasan lewat internet. Misalnya: anak tiba-tiba tidak mau lagi sekolah atau takut membuka internet. Cari tahu apa yang terjadi pada anak jika itu terjadi

Dorong anak untuk memanfaatkan internet sebagai media belajar

# 6

## Membiasakan anak untuk mandiri dan bertanggung jawab

Pembiasaan ini penting agar anak kita untuk lebih siap menjalani kehidupannya kelak.

### Hal-hal yang dapat dilakukan

Membiasakan anak untuk memenuhi kebutuhan pribadinya secara mandiri, misalnya: merapikan kamar, menyiapkan pakaian, bermain, menonton TV, dll.



Membiasakan anak mempersiapkan dan merapikan keperluan belajarnya sendiri (mengatur jadwal belajar, merapikan buku-bukunya). Membiasakan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara tuntas dan mandiri

Memberi tanggung jawab kepada anak untuk membantu pekerjaan keluarga seperti bertani, berkebun, berdagang, dan/atau mengerjakan pekerjaan rumah tangga

## 7 Menjalin komunikasi

Komunikasi yang efektif di dalam keluarga akan menyamankan suasana rumah. Komunikasi efektif akan membuat semua anggota keluarga dengan nyaman menyampaikan pendapat, pikiran, dan perasaan mereka sehingga suasana rumah menjadi nyaman dan menyenangkan. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang positif akan tumbuh menjadi orang dewasa yang selalu menebarkan energi positif di mana pun ia berada.

### Mengapa Penting?



Membuat anak nyaman untuk bercerita kepada orang tua

Mengakrabkan hubungan antara anak dan orang tua

Memudahkan orang tua memantau perkembangan anak

Melatih anak untuk berpikir kritis dan solutif

Melatih anak berkomunikasi dengan santun

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Dapatkan perhatian anak sebelum berbicara

Berkomunikasi dengan tubuh sejajar dengan anak dan kontak mata

Berbicara dengan jelas agar anak mengerti

Gunakan kalimat positif sesuai dengan usia anak



Mendengarkan dengan penuh perhatian pada saat anak berbicara

Memberikan respon positif saat berbicara dengan anak

## 8 Membiasakan perilaku sopan santun

### Mengapa Penting?



Disukai dan dihargai orang lain

Menjadi contoh bagi orang lain

Orang lain akan merasa nyaman berada dekat dengan kita

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua



- a. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak
- b. Mengajarkan dan membiasakan anak perilaku sopan santun dari hal-hal sederhana, seperti:
  - 1) Membiasakan untuk menghormati orang lain
  - 2) Membiasakan anak untuk berbicara dengan ramah dan sopan kepada siapapun
  - 3) Membiasakan anak untuk mengucapkan salam, tersenyum, dan menegur ketika bertemu dengan orang lain
  - 4) Membiasakan anak untuk mengatakan “Permisi” ketika meminta izin, mengatakan “Tolong” ketika meminta sesuatu, mengatakan “Maaf” ketika melakukan kesalahan, dan mengatakan “Terima Kasih” ketika orang lain melakukan kebaikan untuk dirinya
  - 5) Membiasakan anak untuk menghargai pendapat orang lain, dan tidak memotong saat orang lain berbicara
  - 6) Membiasakan anak untuk tidak melanggar aturan dan norma yang berlaku
- c. Melakukan kebiasaan tersebut secara berkelanjutan
- d. Mengingatkan anak ketika ia bertindak tidak sopan

## 9

## Melakukan kegiatan bersama

Waktu kebersamaan sangat penting untuk meningkatkan hubungan positif antara Ayah, Bunda, dan anak.

Selain lamanya, kualitas kebersamaan merupakan hal yang perlu dijaga. Dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan bersama dapat dilakukan seperti pada saat ibadah, makan, olahraga, dan menonton TV.

Kegiatan bersama di keluarga ini dapat memperkuat kelekatan emosional anggota keluarga.

### Mengapa Penting?

Meningkatkan hubungan dan saling memahami antara orang tua dan anak

Mengasah kemampuan kerja sama



## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Memilih kegiatan yang diminati sebagian besar keluarga

Memilih kegiatan yang mendorong anak berlatih mengembangkan kecakapan hidupnya

Merancang kegiatan sesuai dengan tujuan dan usia perkembangan anak

Melakukan aktivitas secara rutin, berkala, dan bervariasi



## 10 Menumbuhkan kebiasaan membaca dan berdiskusi

Ayah dan Bunda yang baik, membaca itu seperti membuka jendela dunia. Karena itu membaca harus kita biasakan dalam keluarga.

### Mengapa Penting?

Mendorong anak untuk senang membaca dengan menunjukkan bahwa Ayah dan Bunda juga senang membaca koran, buku, majalah, kitab suci, dll

Mengajak anak pergi ke toko buku, taman bacaan masyarakat, perpustakaan atau pameran buku untuk mencari buku yang diminatinya

Membuat pojok buku di rumah

Melatih menulis untuk menenangkan pikiran

Melatih anak untuk berdiskusi tentang topik-topik yang dibaca

Menyediakan berbagai buku bacaan yang diminati keluarga

Masukkan program atau aplikasi yang memungkinkan membaca buku melalui gawai

# Manfaat Membaca

Menambah pengetahuan dan wawasan

Menambah kosa kata baru

Membekali kemampuan menulis dengan baik

Melatih keterampilan berpikir kritis dan solutif

Meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas

Mendukung kemampuan berbicara di depan umum

Mencegah penurunan fungsi

Meningkatkan kualitas ingatan



# 11 Membiasakan hidup bersih dan sehat



1

Menggunakan air bersih untuk memasak, mandi/cuci, dan kebutuhan minum

Mandi dan mencuci tangan memakai sabun

3



3

Makan dengan gizi yang seimbang termasuk buah dan sayur

Menggunakan jamban sehat untuk BAB dan BAK

4



5

Memberantas jentik nyamuk seminggu sekali dengan menguras, menimbun, dan menutup tempat berkembangnya nyamuk

Semua orang ingin sehat dan bugar sehingga dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia SMP, antara lain:

Membuang sampah pada tempatnya

6



- Hindari makanan yang:
- Berwarna tekstil
  - Penyedap rasa/ msg yang berlebihan
  - Berpengawet
  - Makanan Kurangi makanan cepat saji
  - Minuman bersoda



7

Aktivitas fisik seperti berjalan atau berlari setiap hari, untuk kebugaran dan kekuatan anak

8



9

Membiasakan kegiatan berolahraga untuk kebugaran anak

10



Tidak Merokok di dekat anak

## Mengapa Penting?

Anak dapat berprestasi sesuai dengan minat dan bakat masing-masing

Anak merasa di hargai atas kemampuannya

Anak merasa percaya diri

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua

Menghargai dan menerima keunikan minat dan bakat setiap anak

Memberi anak kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya serta tidak memaksakan keinginan orang tua

Memberi penghargaan atas apa yang sudah diupayakan anak sekecil apa pun



**B**

## Menciptakan Lingkungan yang Aman, Nyaman, dan Menyenangkan

Rumah kita walaupun memiliki berbagai kekurangan, tetap harus menjadi tempat yang paling nyaman bagi seluruh anggota keluarga. Rumahku adalah Surgaku.

Anak kita mungkin menghadapi berbagai masalah di sekolah atau di luar rumah. Ayah Bunda diharapkan dapat membantu permasalahan tersebut dan membicarakannya dengan anak sehingga beban anak menjadi ringan. Rumah diharapkan menjadi penyejuk jiwa anak.

Suasana rumah yang tenteram dan damai akan membuat anak betah di rumah.



## Bagaimana caranya?

- 1 Memberi kesempatan anak bermain bersama teman sebaya
- 2 Mengajak anak membantu pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuannya
- 3 Berkomunikasi efektif dengan anak
- 4 Pengembangan literasi keluarga dengan mengenalkan buku pada anak



# 1

## Memberi Kesempatan Anak Bermain Bersama Teman Sebaya

Biarkan anak bergaul dengan teman sebaya yang berbeda agama, suku bangsa, dan juga dengan anak penyandang disabilitas.



**Manfaat bermain dengan anak-anak lain yang berbeda-beda:**

Belajar bekerja sama

Menghargai perbedaan

Membantu atau menerima bantuan dari teman

Berempati pada kekurangan teman (misalnya kepada anak penyandang disabilitas)

## 2 Mengajak Anak Membantu Pekerjaan Rumah



Dengan membantu melakukan pekerjaan di rumah, anak akan merasa keberadaannya diakui, merasa berguna, dan belajar bertanggung jawab.

Ayah dan Bunda harus memastikan pekerjaan yang diberikan pada anak aman, menyenangkan, dan sesuai dengan usia.

# 3 Berkomunikasi Efektif

## Kiat Berkomunikasi Efektif dengan Anak

Jadilah pendengar yang baik saat anak berbicara atau bercerita.

Bacalah bahasa tubuh/perilaku anak.

Dengarkan pendapat, pikiran, dan ungkapan perasaan anak.

Tataplah anak dengan kasih sayang ketika berbicara.

Hindari gaya komunikasi yang membuat anak semakin menarik diri, antara lain: memerintah, menyalahkan, memberi julukan negatif, meremehkan, membandingkan-bandingkan, mengancam, menggurui, membohongi, mengkritik, dan menyindir.

Gunakan kata-kata motivasi seperti “ayo”, “bagus”, dan “mari”.

Berempatilah dalam mendengarkan saat anak bicara.

Ajaklah dengan kata yang positif dan melarang dengan alasan yang dipahami anak.

Gunakan ekspresi wajah atau bahasa tubuh yang sesuai agar anak bisa lebih mudah memahami.



## 4 Pengembangan Literasi Keluarga

### Literasi Dasar

Kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, memproses informasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.



### Bagaimana Cara Mendapatkan Buku?



## Menjadi Orang Tua Hebat



“*Jangankan tamparan, makian dan teriakan kotor ke gendang telinga anakpun adalah luka dalam tak tersembuhkan. Anak terlahir ke dunia hanya untuk kasih sayang, kekerasan bukan hak anak.*”

*Widodo Judarwanto - Dokter Spesialis Anak*

# C

## Melindungi Anak dari Berbagai Ancaman di Seputar Mereka

1



Kekerasan pada anak

2



Napza dan miras

3



Pornografi/ pergaulan bebas

4



Ajaran ekstrim

5



Tindak pidana perdagangan orang



A man with a mustache is pointing to a screen that displays a fist with a red 'no' symbol over it. A woman is seen from behind, looking at the screen.

# 1 Kekerasan pada Anak

## Di mana perilaku kekerasan terjadi dan apa bentuknya?



Kekerasan bisa terjadi di mana saja di rumah, di sekolah, dan di tempat lainnya.

Berbagai bentuk kekerasan yang bisa terjadi pada anak antara lain: kekerasan fisik (pukulan, tendangan, dll), kekerasan psikis (fitnah, celaan, dll), kekerasan verbal (teriakan, makian, dll), kekerasan/pelecehan seksual, dll.

Kekerasan di rumah dapat dilakukan oleh sesama anak atau orang tua, baik sengaja maupun tidak.

Kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh teman, kakak kelas, atau guru. Kepedulian orang tua diharapkan dapat mengurangi kasus kekerasan pada anak.

Kekerasan di tempat lainnya seperti di jalan, kendaraan umum, dan tempat umum.

## Pencegahan Kekerasan

Menerima anak apa adanya dan menyayangnya sepenuh hati.

Membangun komunikasi yang dialogis, positif, dan menyenangkan.

Mengajarkan anak untuk bersikap tegas (asertif), misalnya dengan mengatakan: “Jangan lakukan itu”, “Aku tidak mau”, atau “Pergi sana. Jangan dekati aku”.



# Khusus Untuk Mencegah Pelecehan Seksual

Mendidik anak tentang perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki

Mendorong anak berkembang dengan sehat menurut jenis kelaminnya

Menanamkan rasa malu untuk melanggar norma agama dan masyarakat yang berlaku. Misalnya, dalam berpakaian atau berperilaku

Memberi tahu jenis-jenis sentuhan yang pantas dan tidak pantas dilakukan orang lain terhadapnya

Mengajarkan anak batasan-batasan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya

Memberi tahu situasi yang mungkin membahayakan anak. Misalnya melarang anak remaja berduaan dengan lawan jenis di tempat sepi atau ruang tertutup, menerima ajakan orang asing yang belum dikenal dengan baik

Mengingatkan anak untuk memberikan perlawanan jika mengalami kekerasan

Mendidik untuk berhias secara wajar



# Bagaimana mengenali gejala anak yang mengalami kekerasan/pelecehan seksual?

## GEJALA PSIKIS

Berubahnya perilaku sehari-hari:

- a. Menjadi pasif
- b. Pemalu
- c. Menarik diri
- d. Sensitif
- e. Was-was
- f. Ketakutan
- g. Agresif, dan
- h. Selera makan berkurang

## GEJALA FISIK

- a. Pucat, lemah, sakit, atau penurunan berat badan, pusing secara drastis
- b. Dalam kasus khusus bisa jadi disertai tanda fisik seperti ada memar, keluhan nyeri di bagian tubuh lain misal alat kelamin, dll

Untuk kasus kekerasan pelecehan seksual:

Memberi dukungan dengan berterima kasih kepada anak sudah berani mengungkapkan apa yang terjadi

Menunjukkan bahwa kita percaya penuh kepadanya

Meminta bantuan profesional terlatih untuk penyembuhan anak misalnya psikolog, dokter, dll

Melaporkan kepada pihak yang berwenang, seperti Komisi Perlindungan Anak Indonesia atau polisi

## Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua jika anak mengalami kekerasan ?

Berikan perlindungan dan pendampingan khusus selama proses pemulihan. Bawa ke dokter atau psikiater jika diperlukan

Hindari reaksi emosional dalam mengatasi kekerasan, seperti mendatangi dan marah kepada keluarga pelaku kekerasan

Yakinkan kepada anak bahwa ia aman dan telah mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan



Segera melaporkan kepada pihak yang berwenang seperti kepala sekolah, ketua RT, atau polisi, sesuai dengan tingkat masalahnya

### 3 Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) dan Miras

Bagaimana penyebaran narkoba terjadi dan bagaimana berbahaya?



Beredar di mana-mana, termasuk di lingkungan sekolah

Diawali dengan merokok, minuman keras, selanjutnya coba-coba yang lebih berat seperti ganja atau napza

Kecanduan napza akan merusak tiga bagian otak secara permanen yang berakibat penurunan daya ingat dan kepekaan sosial

Awalnya hanya pemakai, karena tidak mampu beli (harganya mahal) akhirnya menjadi pengedar

Kehadiran orang tua diharapkan dapat menjadi solusi kasus siswa yang terjerat napza

# Cara Mencegah Penyalahgunaan Napza



# Mengenalinya Gejala Kecanduan Napza pada Anak

Pencegahan dan penanggulangan awal lebih manjur dan murah



Terdapat bau aneh yang tidak biasa pada anak atau di kamar anak

Wajah anak pucat dan kuyu

Anak menjadi pemurung dan penyendiri

Matanya berair dan tangannya gemetar

Napasnya tersengal dan susah tidur

Badannya lesu dan selalu gelisah

Anak mudah tersinggung, marah, suka menantang orang tua.

# Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua jika anak terjerat narkoba

Berusahlah tetap tenang, jangan panik, kendalikan marah, tersinggung atau rasa bersalah lainnya.

Dengarkan dan hargai kejujuran anak.

Hadapi kenyataan dan adakan dialog terbuka dengan anak.

Tingkatkan hubungan dalam keluarga. Selesaikan konflik yang ada dalam keluarga, rencanakan membuat kegiatan bersama.

Bawa anak ke rumah sakit atau klinik yang bisa mengobati korban penyalahgunaan narkoba.

Perbanyak beribadah sesuai dengan agamanya.

## 4

# Pornografi

## Bagaimana Anak dapat mengakses pornografi?



Pornografi tersebar di mana-mana, termasuk di lingkungan sekolah, terutama melalui media sosial atau internet.

Pornografi dapat dilihat melalui barang cetakan, lukisan, internet, dan telepon seluler (HP).

Dalam masa pubertas, anak sangat rentan terlibat pornografi.

Kecanduan pornografi akan merusak lima bagian otak (otak besar, diensefalon, otak tengah, otak belakang, dan otak kecil) secara permanen.

Kehadiran orang tua diharapkan dapat mengurangi kasus siswa yang terjerat pornografi.

# Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mencegah anak terjerat pornografi

Menjalin kedekatan dan kehangatan dengan anak

Memperkuat pendidikan agama

Menentukan batasan dan aturan dalam mengakses media

Memberikan pilihan kegiatan positif dan produktif: olahraga, musik, mendaki gunung, dll

Membatasi media yang ditonton anak

Menjadi teman anak di media sosial yang dimiliki misal Facebook, Path, dan lainnya karena media sosial rentan juga menjadi sarana penyebaran pornografi

Memberikan cara penggunaan internet sehat

Memastikan Ayah Bunda dan orang di sekitar anak untuk tidak mengakses media porno dalam bentuk apapun (majalah, CD, video, film, games, youtube, dll)

Mendiskusikan tentang bahaya pornografi, dan sanksi agama, sosial, dan hukum

Memperkuat komunikasi efektif dengan anak

Menempatkan media yang dapat mengakses internet di ruang terbuka

# Bagaimana mengenali gejala kecanduan pornografi pada anak



Perilaku anak berubah, misalnya jika ditegur dan dibatasi penggunaan handphone atau laptop akan marah, melawan, atau berkata kasar

Menunjukkan kesenangan yang berlebihan ketika berada di depan layar handphone/laptop bahkan sampai lupa waktu

Mengabaikan lingkungan sekitar (sering berkhalay)

Lebih suka menyendiri

Impulsif (meledak-ledak), berbohong, emosinya naik turun

Sulit berkonsentrasi

Menunjukkan rasa bersalah, malu, dan cemas

# Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua jika anak terjerat pornografi

Mendampingi dan menghargai anak dengan lebih banyak mendengar dari pada bicara atau menasihati.

Jika Ayah dan Bunda merasa tidak mampu mengatasi sendiri permasalahan ini, mintalah bantuan profesional seperti psikolog, konselor, atau ahli agama.

Mencari tahu penyebab awal mula ia terpapar pornografi (apakah melalui games, pornografi kiriman teman, dsb)

Mengajak anak mengikuti kegiatan fisik pengganti yang positif.

Tidak menyalahkan anak sepenuhnya, melakukan evaluasi terhadap pola pengasuhannya

Memperkuat kesadaran anak untuk selalu mengingat Tuhan dan berdoa setiap kali berkeinginan melihat pornografi.

Meluangkan waktu untuk mengobrol lebih banyak dengan anak

Menghindarkan anak dari akses media yang bermuatan pornografi

Mendiskusikan risiko pornografi dari sisi kesehatan, agama, dan hukum



## 5 Ajaran Ekstrim

Ajaran ekstrim adalah dalih agama atau ideologi tertentu dapat terjadi di mana-mana dan sasaran yang empuk adalah anak sekolah.

### Mengapa Berbahaya?

Ajaran ekstrim bersifat cuci otak sehingga memengaruhi pemikiran korbannya seakan ajaran itulah satu-satunya kebenaran.

Paham ekstrim adalah kendaraan kelompok tertentu dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan generasi yang rapuh.

Anak yang hanyut oleh paham ekstrim tega berpisah dari keluarganya demi keyakinan “baru” yang dianutnya.

### Hal yang dapat dilakukan orang tua

Contohkan paham-paham ekstrim yang mungkin ada di sekitar anak dan cara mengenalinya. Untuk itu Orang Tua perlu menambah pengetahuan soal ini.

Mendiskusikan bagaimana dampak buruk jika anak terpengaruh paham ekstrim.

**Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mencegah ajaran ekstrim kepada anak**

Memberikan pemahaman kepada anak tentang bahaya gerakan radikalisme

Melibatkan peran masyarakat sebagai sumber informasi dalam perekrutan anggota ajaran ekstrim

Memberikan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan kepada anak untuk tinggal di rumah

Menjadi sahabat untuk anak

Memperkuat Pancasila sebagai ideologi bangsa dalam implementasi/praktik kehidupan sehari-hari

Memberikan pemahaman agama secara benar dan utuh kepada anak

## 6 Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang

1

Mengajarkan anak untuk mewaspadaikan ajakan orang yang baru dikenal

2

Membiasakan anak pergi dengan pengawasan orang tua

3

Mengenalkan anak tempat-tempat umum dan aturan yang berlaku



4

Mengajarkan cara mencari informasi sederhana di tempat umum yang baru didatangi, contoh: bertanya kepada petugas berseragam

# Nomor Telepon Penting

**Jika terjadi kekerasan, siapa yang bisa dihubungi?**

Telepon pengaduan polisi 110 (24 jam)

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Tel. : 021-31901556

email : [pengaduan@kpai.go.id](mailto:pengaduan@kpai.go.id), [info@kpai.go.id](mailto:info@kpai.go.id)

Rumah Sosial Perlindungan Anak (RSPA)

Telepon Sahabat Anak Indonesia (TESA) 129

[www.pandawa-care.com](http://www.pandawa-care.com)

Layanan konseling dan hotline service berbasis aplikasi

Jika di daerah Ayah dan Bunda tidak ada lembaga tersebut, Ayah dan Bunda bisa mencari informasi dari Dinas Pendidikan setempat.



# Menjadi Orang Tua Hebat



“Tidak ada yang sia-sia jika kita melakukan sesuatu untuk anak-anak. Mereka sepertinya tidak memperhatikan kita, mengalihkan pandangan dan jarang berterima kasih, tapi apa yang kita lakukan untuk mereka tidak pernah sia-sia.”

*Garrison Keillor - Penulis Novel*

Menjadi  
**Orang Tua  
Hebat**



# Keluarga dengan Anak Penyandang Disabilitas

# Dukungan Keluarga dengan Anak Penyandang Disabilitas

Ayah dan Bunda, kadang ada orang tua yang mempunyai anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan yang karenanya sering memiliki kebutuhan, yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya.

Mereka ini termasuk ke dalam Anak Penyandang Disabilitas (APD). Anak-anak yang mempunyai hambatan perkembangan ini akan tumbuh dengan

kecepatan dan cara belajar yang berbeda. Mereka mempunyai hak yang sama dengan anak-anak lain.

Oleh karena itu, walaupun pada awalnya Ayah dan Bunda mungkin merasa bingung dan berusaha menolak kenyataan, upaya harus dilakukan agar anak kita bisa belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki.



## 1 Daksa

Ketidakmampuan tubuh secara fisik untuk menjalankan fungsinya



## 2 Grahita

Memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata



## 3 Kesulitan dalam Belajar

Memiliki gangguan dalam membaca, menulis, dan berhitung



## 4 Anak Cerdas Istimewa

Memiliki nilai kecerdasan yang luar biasa



## 5 Laras

Memiliki masalah atau hambatan dalam mengendalikan emosi, dan kontrol sosial



## 6 Anak Hiperaktif

Mengalami gangguan perhatian, pengendalian diri, emosi, dan perilaku di bawah rata-rata



## 7 Anak Autis

Memiliki gangguan dalam komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku



## 8 Netra

Memiliki hambatan dalam penglihatan



## 9 Rungu Wicara

Mengalami gangguan pendengaran, dan biasanya memiliki hambatan dalam berbahasa dan berbicara



## 10 Ganda

Memiliki lebih dari satu disabilitas



## Apa yang bisa dilakukan?

Belajar sebanyak mungkin tentang hambatan perkembangan yang dialami anak, misalnya dengan berbicara dengan keluarga yang mempunyai anak dengan hambatan yang sama, dari buku, majalah, website yang relevan, atau bertanya kepada ahlinya.

## Temukan Dukungan yang Bisa Membantu Anak

1

Ayah dan Bunda bisa menghubungi dokter di Puskesmas untuk melakukan diagnosis awal.

2

Dokter akan merujuk lembaga (misalnya rumah sakit) atau profesi lain yang relevan (misalnya psikolog, fisioterapis, dan terapis wicara) untuk menggali lebih dalam kondisi anak.

3

Lembaga atau profesi lain itu selanjutnya akan memberikan saran tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh Ayah dan Bunda.

4

Program pendidikan bisa dikembangkan bersama oleh orang tua, guru SD, dan guru pendidikan khusus di SLB atau guru SD yang sudah mendapatkan pelatihan pendidikan inklusi.



## Temukan Dukungan yang Bisa Membantu Anak

5

Buat Tim Kompak di keluarga untuk mendukung anak. Alangkah baiknya kalau tim kompak juga melibatkan keluarga besar dan tetangga.

6

Sedapat mungkin anak diajak bermain dengan anak-anak lain baik di SD maupun di lingkungan tempat tinggal. Tim Kompak mengupayakan agar anak tidak diasingkan atau diperlakukan secara istimewa (misalnya terlalu dilindungi).

7

Bergabunglah dengan perkumpulan keluarga yang mempunyai anak dengan hambatan yang sama untuk saling berbagi.



## Beberapa Lembaga Pendukung Anak Penyandang Disabilitas

No	Lembaga	Alamat
1	Federasi Nasional untuk Kesejahteraan Cacat Mental (FNKCM)	Jl. Teuku Cik Ditiro II No.5, RT.9/RW.2, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telepon : (021) 319255682
2	Ikatan Sindroma Down Indonesia (ISDI)	Jalan Cipaku I No. 13 Kebayoran Baru 12170 Jakarta Selatan Telepon : 021 - 725 5958 021 - 722 1888 021 - 723 6591 <a href="http://www.isdi-online.org/en/about-us/who-we-are.html">http://www.isdi-online.org/en/about-us/who-we-are.html</a>
3	Masyarakat Peduli Autis Indonesia (MPATI) Pusat Layanan Autisme Jakarta (PLAJ) D/a PSSA Balita Tunas Bangsa	Jl. Raya Bina Marga no.79, Cipayung, Jakarta Timur Telepon : 021-22853827, 081380741898 email: yayasan_mpati@yahoo.com
4	Persatuan Tunanetra Indonesia (PER-TUNI)	JL. Raya Bogor, Km.13, Ruko Kramat Jati No. 13, Kramat Jati Telepon : (021) 8013402 email: pertuni.dpp@gmail.com <a href="http://pertuni.idp-europe.org/">http://pertuni.idp-europe.org/</a>
5	Persatuan Penyandang Cacat Indonesia (PPCI)	Jl Teuku Cik Ditiro 34, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10310 Telepon : (021) 3916647 <a href="http://ppdi.or.id/">http://ppdi.or.id/</a>

## Beberapa Lembaga Pendukung Anak Penyandang Disabilitas

No	Lembaga	Alamat
6	Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)	Jl. Hang Lekiu III No.19, RT.6/RW.4, Gunung, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telepon:(021) 7243123 <a href="http://ypac-nasional.org/">http://ypac-nasional.org/</a>
7	Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatin)	GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Pusat Rehabilitasi Cacat Dep. Han Jl. R.C. Veteran No. 178, Bintaro (kode pos: 12330) Telepon : (021) 73881842 (021) 738818428
8	Mitra Netra	Jl. Gn. Balong II No.58, RT.8/RW.4, Lb. Bulus, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telepon:(021) 7651386 <a href="http://www.mitraneltra.or.id/">http://www.mitraneltra.or.id/</a>
9	Yayasan Kursi Roda dan Persahabatan Asia Indonesia	Tanjung Priok No. 1, Jl. Gaya Motor I, No 8, Sunter II Sungai Bambu, Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Ja-karta, Indonesia Telepon : +62 812-9310-2015

## Daftar Periksa Hal-hal yang telah dilakukan Ayah Dan Bunda di Rumah

No	Indikator	Keterlaksanaan			
		B	K	S	R
1	Beribadah sesuai agamanya				
2	Sarapan bersama sebelum berangkat sekolah				
3	Berpamitan sebelum bepergian				
4	Menyambut saat anak pulang sekolah				
5	Menaati aturan yang disepakati bersama				
6	Membiasakan anak untuk mandiri dan bertanggung jawab				
7	Menjalin komunikasi				
8	Membiasakan perilaku sopan santun				
9	Melakukan kegiatan bersama				
10	Menumbuhkan kebiasaan membaca dan berdiskusi				
11	Membiasakan hidup bersih dan sehat				
12	Mendukung minat dan bakat anak				

Keterangan: **B** Belum    **K** Kadang-kadang    **S** Sering    **R** Rutin (hampir selalu)

## Daftar Periksa Keterlibatan Ayah dan Bunda dalam Kegiatan di Sekolah

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Tidak	Ya
1	Mengantar anak di hari pertama masuk sekolah		
2	Mengikuti pertemuan dengan wali kelas pada tengah semester satu		
3	Mengikuti kelas orang tua pada semester satu		
4	Mengambil rapor semester satu		
5	Mengikuti pertemuan dengan wali kelas pada awal semester dua		
6	Mengikuti pertemuan dengan wali kelas pada tengah semester dua		
7	Menghubungi wali kelas ketika anak tidak masuk sekolah		
8	Mengikuti kelas orang tua pada semester dua		
9	Menjadi narasumber di kelas inspirasi		
10	Terlibat dalam paguyuban orang tua		
	Hadir pada pentas akhir tahun ajaran		
11	Hadir pada pembagian rapor		

Menjadi  
**Orang Tua  
Hebat**



**Penutup**

Ayah dan Bunda yang berbahagia,

Mengasuh anak merupakan upaya yang penuh tantangan dan harapan bagi semua orang tua. Seiring dengan bertambahnya usia anak-anak kita, Ayah dan Bunda harus terus belajar dalam mendampingi mereka agar menjadi sosok yang berbudi pekerti luhur dan berprestasi.

Buku ini telah memberikan beberapa inspirasi dan kiat untuk membantu Ayah dan Bunda dalam mendukung anak dengan cara bermitra dengan sekolah dan dengan menciptakan suasana rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Melalui penjelasan singkat dalam buku ini, diharapkan Ayah dan Bunda dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengasuhan yang positif. Dengan pemahaman ini diharapkan Ayah dan Bunda lebih terlibat dalam pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua hebat adalah orang tua yang terlibat.

Semoga Ayah dan Bunda tetap bersemangat dalam membimbing anak-anak kita dengan penuh ketulusan, keikhlasan, dan rasa cinta.



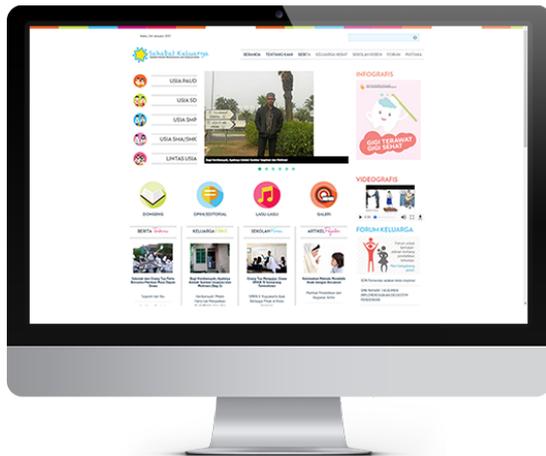
## Daftar Penelaah dan Lembaga Terkait:

No	Nama	Asal Lembaga	Alamat dan No Kontak Lembaga
1	Anne Gracia	Ikatan Neurosains Terapan Indonesia	Jl. Dwijaya No. 3
2	Retno Wibowo	Penggiat Pendidikan Keluarga dan Anak	retnowibowo@yahoo.com, retno.hellie@gmail.com
3	Nana Maznah	S.A.T.U. Consulting (Lembaga Bantuan Psikologi dan Pengembangan Diri)	Jl. Dwijaya No. 3 Radio Dalam - Jakarta Selatan Telepon : Ibu Enni 08128156678
4	Nurbaeti Rachman	Yayasan Lentera Raudha, PAUD Lentera	Jl. Pradana No.25 RT 02/RW 016 Villa Pabuaran Indah, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor. Hp: 0856 9220 4757 / 0857 7470 11176
5	Farida Kadarusno	Yayasan MPATI (Masyarakat Peduli Autis Indonesia)	PLAJ (Pusat Layanan Autisme Jakarta) d/aPanti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Jl. Raya Bina Marga No. 79 – Cipayung, Jakarta Timur- Telepon : 021-2285 3827 HP/Whatsapp: 0895 2466 6207 Email: yayasan_mpati@yahoo.com7
6	Helda	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia	
7	Tita Srihayati	Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, Kemdikbud	Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, Jakarta
8	Ranti Widiyanti	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud	Jl. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
9	Nirtafitri T.	Pusat perkembangan dan Pendidikan Anak Lentera Insan	Jl. Akses UI (HM Jassin) No. 101, Tugu, Kelapa Dua, Depok 16951 Telepon/Fax: 021-8771 2727

No	Nama	Asal Lembaga	Alamat dan No Kontak Lembaga
10	Rahmi Dahnan	Yayasan Kita dan Buah	Jl. Taman sari Persada Raya Blok 1 No. 12Jatibening, Bekasi.021-8648732, email: kitadanbuahhati@yahoo.com111131415
11	Retno S. Wahyuni	Yayasan Lentera Raudha, PAUD Lentera	Jl. Pradana No.25 RT 02/RW 016Villa Pabuaran Indah, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor. 7470 1117
12	Perwitasari	Yayasan Kita dan Buah Hati	Jl. Taman sari Persada Raya Blok 1 No. 12 Jatibening,Bekasi. 021-8648732, email: kitadanbuahhati@yahoo.com
13	Sumarti	Pustaka Hati Educenter	Jl. Tarumanegara V No. 423 Mekarjaya Sukmajaya Kota Depok Telepon: 085313825950
14	Marlina	Ikatan Neurosains Terapan Indonesia	Business Park Kebun Jeruk blok Jl. Meruya Ilir 88 Jakarta BaratTelepon: 021-5018 8088Email: annegracia.alc@gmail.com
15	Sartika W. Wulan	SMPN 3 Depok	Jl. Barito Raya No.3, Abadi Jaya, Sukmajaya,Depok.
16	Agus Diantoro	SMPN 19 Jakarta	Jl. Bumi Blok E No. 21 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
17	Ratna Djuwita Sari	Orang tua siswa SMPN 19 Jakarta	
18	Ninin Nirawaty	Yayawan Melati	Jl. Semangka Komplek Kalibata Indah, Jakarta Selatan email : nirawatyninin@yahoo.com, telepon : 0812 929 1256
19	Syefriani Darnis	Universitas Trilogi Jakarta	Jl. TMP Kalibata Jakarta Selatan email : darnis.riani@gmail.com, telepon : 0812 1935 2755
20	Tjahjo Suprajogo	LM-PSDM TIE	email: tjahjosuprajogo@yahoo.com, telepon: 0812 1933 8738
21	Ebah Suhaebah	Badan Bahasa	Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun- Jakarta Timur Telepon: 0815 9222 464, email: ebatha@gmail.com

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga bisa diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



#### NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C It. 13,  
Senayan Jakarta 10270
- ✉ [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silahkan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta 2016**